

LITERATURE REVIEW: FAKTOR TERJADINYA KEJADIAN *UNSAFE ACTION* PADA PEKERJA SEKTOR MANUFAKTUR

DWI AYU DESMAYANNY-25010116140315
2020-SKRIPSI

Menurut H.W.Heinrich, 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*), 10% disebabkan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% disebabkan oleh faktor lainnya. Tindakan tidak aman adalah kegagalan (*human failure*) dalam mengikuti intruksi dan prosedur-prosedur kerja yang benar sehingga menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kelelahan kerja, pengawas, dan rekan kerja dengan tindakan tidak aman pada pekerja sektor manufaktur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang dilakukan secara online melalui beberapa situs web atau situs internet tepercaya seperti *JSTOR*, *SpringerLink*, *Scopus*, *ScienceDirect*, *EBSCOhost*, *Cambridgecore*, *Emeraldinsight*, dan *Google Scholar*. Penelitian ini dilakukan pada 16 artikel yang terdiri dari 11 artikel nasional dan 5 artikel internasional. Hasil penelitian yang dilakukan pada pekerja di sektor manufaktur menunjukan empat dari lima artikel menunjukkan ada hubungan antara kelelahan kerja dengan tindakan tidak aman, kelelahan kerja dapat menyebabkan penurunan kewaspadaan, konsentrasi, dan motivasi sehingga pekerja cenderung melakukan tindakan tidak aman. Delapan dari sembilan artikel menunjukkan hubungan antara pengawasan dengan tindakan tidak aman, pengawasan dapat menumbuhkan kepatuhan dan kesadaran akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya pekerja lain, dan lingkungan kerjanya. Tiga dari empat artikel menunjukkan ada hubungan antara rekan kerja, karena rekan kerja dapat sebagai *role model* bagi pekerja lainnya dalam melakukan tindakan saat bekerja

Kata kunci : Unsafe action, Kelelahan kerja, Pengawasan, Rekan Kerja